

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN OJEK  
SEPEDA MOTOR BERBASIS ONLINE  
DI KOTA SURABAYA**



Oleh :

Annisa Aulia Fitriani

NBI: 1231403182

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2018**

## RINGKASAN

Beberapa tahun terakhir, pasar *online* sangat ramai diperbincangkan. Banyak aktifitas yang menggunakan fasilitas *online* tersebut, mulai dari menjual barang, membeli tiket, transportasi dan lain sebagainya. Transportasi kini juga merambah ke pasar *online*, banyak perusahaan yang menggunakan kesempatan ini dengan membuka *platform* ojek *online*. Persaingan ketat dapat dirasakan antar *platform* ojek *online* dimana masing-masing *platform* ojek *online* berlomba memberikan layanan terbaik kepada penggunanya.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan antar ojek berbasis *online* dan perbedaan pendapatan ojek konvensional yang menjadi ojek *online*. Sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* dan *kuota sampling* dengan mengumpulkan 90 orang responden yang dilakukan selama bulan Desember 2017. Uji hipotesis yang digunakan menggunakan uji anova dan uji beda dua mean berpasangan.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis perbedaan pendapatan antar *platform* ojek *online* menunjukkan bahwa ada perbedaan pendapatan antar *platform* ojek *online* di Kota Surabaya. Hasil kedua dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi berbasis *online*.

Kata kunci: pendapatan, transportasi, ojek *online*, transportasi berbasis online

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sangat tergantung dengan adanya transportasi. Transportasi sudah ada sejak dahulu dan mengalami perubahan dari masa ke masa. Transportasi terdiri dari transportasi laut, udara dan darat. Transportasi juga beraneka macam, mulai dari mikrolet, pesawat, kapal, bus, taksi, becak, bajaj, ojek dan lain sebagainya. Salah satu transportasi yang dapat dijangkau oleh semua kalangan adalah ojek.

Ojek adalah transportasi umum yang menggunakan sepeda motor atau sepeda yang disewa dengan cara membonceng penumpangnya dibelakang. Harga yang ditentukan adalah dengan cara tawar-menawar. Berkembangnya pasar *online* yang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini membuat ojek juga mulai merambah ke pasar *online*. Para pengguna jasa ojek *online* tersebut dapat memesan dengan menggunakan telepon genggam dan koneksi internet.

Semakin berkembangnya ojek *online*, banyak perusahaan yang membuat aplikasi tersebut dengan berbagai nama. Penyedia jasa ojek *online* ini diantaranya adalah Go-Jek, Grab, Uber dan masih banyak lainnya. Berkembangnya ojek *online* membuat banyak perusahaan-perusahaan baru muncul. Ojek *online* juga sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat terutama para pengemudinya.

Persaingan yang ketat ini juga menyebabkan perbedaan pendapatan. Banyaknya perusahaan ojek *online* membuat para pengguna menjadi bebas memilih menggunakan jasa ojek *online* dari perusahaan manapun karena semakin hari pengemudi juga semakin banyak.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah ada perbedaan pendapatan ojek online dari Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR?
2. Apakah ada perbedaan pendapatan saat menjadi ojek konvensional dengan sesudah menjadi ojek *online*?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan ojek online dari Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan saat menjadi ojek konvensional dengan sesudah menjadi ojek *online*.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulis merumuskan masalah ini adalah:

1. Bagi ilmu pengetahuan peneliti berharap dapat bermanfaat sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi penelitian berikutnya.
2. Bagi pengambil keputusan, peneliti berharap agar penulisan ini mempunyai manfaat bagi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang menyangkut pembangunan ekonomi khususnya transportasi *online*.
3. Untuk menambah wawasan, memperoleh pengetahuan dalam menyimpulkan data, mengolah dan menganalisis permasalahan berdasarkan teori yang ada.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Transportasi**

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dalam waktu tertentu dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan, maupun mesin, Christian (<http://e-journal.uajy.ac.id>, 2015).

Menurut Christian (<http://e-journal.uajy.ac.id>, 2015), pengertian transportasi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

1. Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dalam waktu tertentu dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan, maupun mesin.
2. Menurut Morlok (1978), transportasi didefinisikan sebagai kegiatan memindahkan atau mengangkut sesuatu dari suatu tempat ketempat lain.
3. Menurut Steenbrink (1974), transportasi adalah perpindahan orang atau barang dengan menggunakan alat atau kendaraan dari dan ke tempat-tempat yang terpisah secara geografis.

### **Pengertian Ojek**

Menurut Annor (2016: 1), definisi ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sepeda motor ditambangkan dengan cara memboncengkan penumpang yang menyewa. Ojek sepeda motor dikatakan sebagai angkutan orang dengan kendaraan bermotor roda dua.

Ojek sepeda motor dikatakan sebagai angkutan orang dengan kendaraan bermotor roda dua. Tidak diatur secara khusus mengenai sepeda motor sebagai angkutan kendaraan bermotor umum, karena ada beberapa permasalahan dalam administrasi pendaftaran ojek sebagai kendaraan bermotor umum di Dinas Perhubungan.

### **Perkembangan Ojek *Online***

Transportasi ojek *online* merupakan angkutan umum yang sedang banyak diminati masyarakat, sama dengan ojek pada umumnya ojek *online* menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan. Tidak hanya mengantar orang, ojek *online* dapat mengantar jemput barang sesuai pesanan ataupun membeli makan kemudian diantar pada pelanggan ojek *online*.

Kemunculan dari maraknya armada transportasi *online* ini dipelopori oleh Go-Jek yang diberi nama yaitu Go-Ride, tepatnya pada tahun 2010. Nadiem Makarim, salah satu pendiri Go-Jek, melihat bahwa solusi untuk membenahi layanan transportasi di Jakarta sangat diperlukan. Ide dari bisnis ini juga berasal dari Kompetisi Wirausaha Muda Indonesia dan Global Enterpreunership Program Indonesia.

Selanjutnya muncul GrabTaxi di Indonesia pada tahun 2014. Melihat potensi pasar dari transportasi, Grab kemudian mengembangkan ranah bisnisnya dengan memberi nama GrabBike untuk ojek motornya. Untuk saat ini, Grab merupakan pesaing kuat dari Go-Jek.

Selain Go-Jek dan Grab, ada juga Uber yang menuai kontroversi sejak awal kemunculannya. Uber menyesuaikan diri dengan pasar di Indonesia dengan menerima pembayaran secara tunai dan menyediakan layanan ojek yang diberi nama uberMOTOR (Ikhsanti, [www.aturduit.com](http://www.aturduit.com), 2017).

### **Teori Pendapatan**

Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu (Phahlevi, 2013).

Pendapatan menurut pengertian umum adalah balas jasa yang diterima oleh seorang individu setelah melaksanakan sesuatu pekerjaan atau nilai barang dan jasa yang diterima oleh seorang individu melebihi hasil penjualannya (Nurrohmah, <http://sitedi.uho.ac.id>, 2016).

Menurut Sadono Sukirno (2009:85) dalam teori ekonomi mikro bahwa pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya faktor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total

output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Mankiw (2000: 29) dalam Hamidah (2017) pendapatan perorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis nonkorporat. Sedangkan menurut Sukirno (2006: 47) dalam Hamidah (2017) pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara.

Menurut Aulani (2014: 17), pendapatan secara spesifik merupakan selisih antara penerimaan total perusahaan dengan pengeluaran. Penerimaan tersebut bersumber dari hasil usaha, sedangkan pengeluaran merupakan total biaya yang digunakan selama proses produksi. Formulasi pendapatan secara lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  : Tingkat pendapatan

TR : Total penerimaan

TC : Total pengeluaran

Menurut Aulani (2014: 18), dalam jangka pendek, biaya-produksi dikelompokkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah semua jenis biaya yang nilainya tidak bergantung pada besar kecilnya biaya produksi, sehingga jumlah biaya tetap adalah konstan. Sedangkan Biaya variabel adalah semua jenis biaya yang nilainya tergantung pada besar-kecilnya biaya produksi.



## **Kerangka Konseptual**

Penyedia jasa ojek *online* ini di antaranya adalah Go-Jek, Grab dan Uber. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui perbedaan pendapatan ojek *online* Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR. (2) Mengetahui perbedaan pendapatan saat menjadi ojek konvensional dengan sesudah menjadi ojek *online*.

## **Hipotesis**

1. Diduga ada perbedaan pendapatan ojek *online* Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR.
2. Diduga ada perbedaan pendapatan saat menjadi ojek konvensional dengan sesudah menjadi ojek *online*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan perbandingan rata-rata dari suatu sampel yang berpasangan serta membandingkan pendapatan rata-rata ojek *online* Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR dan membandingkan pendapatan ojek konvensional sebelum dan sesudah bergabung bersama *platform* ojek *online* Go-Jek, Grab dan Uber.

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Surabaya dengan objek penelitian para pengemudi ojek *online*. Waktu pengumpulan dilaksanakan selama satu bulan

pada Bulan Desember 2017. Teknik yang digunakan adalah *convenience sampling* dan *kuota sampling*. Teknik pengambilan data pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan kuisioner. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *One Way Anova* atau Uji-T dan Uji Beda Dua Mean Berpasangan..

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Anova

Berdasarkan hasil uji anova, menunjukkan bahwa signifikansi sebesar 0,007, dengan tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka bisa dikatakan bahwa ada perbedaan pendapatan rata-rata antar ojek *online* Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR atau menunjukkan adanya *varians* yang berbeda (signifikansi  $(0,007) < \alpha (0,05)$ ) yang berarti bahwa setiap kelompok ojek *online* Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR mempunyai data yang berbeda atau pendapatan rata-rata yang berbeda.

### Uji Multiple Comparisons

Berdasarkan hasil Uji Multiple Comparisons, pasangan yang berbeda secara signifikan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Go-Ride dan GrabBike

Perbedaan rata-rata pendapatan antara ojek *online* Go-Ride dan ojek *online* GrabBike adalah sebesar Rp38.333 dengan signifikansi 0,038

$< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pendapatan antara ojek *online* Go-Ride dan GrabBike.

## 2. Go-Ride dan uberMOTOR

Perbedaan rata-rata pendapatan antara ojek *online* Go-Ride dan uberMOTOR adalah sebesar Rp44.016 dengan signifikansi  $0,014 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pendapatan antara ojek *online* Go-Ride dan uberMOTOR.

## 3. GrabBIKE dan uberMOTOR

Perbedaan rata-rata pendapatan antara ojek *online* GrabBike dan uberMOTOR adalah sebesar Rp5.683 dengan signifikansi  $0,928 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pendapatan antara ojek *online* GrabBike dan uberMOTOR.

## 4. Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR

Dari hasil uji beda berpasangan antara dua *platform* ojek *online*, ternyata yang menyebabkan perbedaan secara signifikan adalah pendapatan rata-rata ojek *online* Go-Ride, dimana pendapatan rata-rata ojek *online* Go-Ride tertinggi dan berbeda jauh jika dibandingkan dengan pendapatan rata-rata ojek *online* GrabBike dan ojek *online* uberMOTOR. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan pendapatan rata-rata antar ojek *online* Go-Ride dan ojek *online* GrabBike berbeda signifikan, antara ojek *online* Go-Ride dan ojek *online* uberMOTOR juga berbeda signifikan. Sementara antara ojek *online* GrabBike dan ojek *online* uberMOTOR tidak berbeda signifikan.

### **Uji Beda Dua Mean Berpasangan**

Berdasarkan hasil output dari Uji Beda Dua Mean Untuk Sampel Berpasangan adalah nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pendapatan antara ojek konvensional sebelum dan sesudah menjadi ojek *online* di Kota Surabaya, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa aplikasi berbasis *online* untuk ojek konvensional sangat berpengaruh terhadap pendapatan harian pengemudi ojek.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **Perbedaan Pendapatan Antar Ojek *Online***

Berdasarkan uji anova diperoleh hasil signifikansi  $0,007 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pendapatan antar ojek *online* Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR. Perbedaan pendapatan antar ojek *online* Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, contohnya jam kerja dari masing-masing pengemudi ojek *online* Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR, dan bagi hasil antara pengemudi ojek *online* dengan *platform* ojek *online* Go-Jek, Grab, dan Uber. Go-Jek merupakan *platform* ojek *online* dengan pendapatan tertinggi. Hal ini dikarenakan Go-Jek atau layanan ojek *online*-nya yang diberi nama Go-Ride sudah dikenal lebih dahulu oleh masyarakat, selain itu banyak pilihan layanan yang diberikan oleh Go-Jek.

## **Perbedaan Pendapatan Antara Ojek Konvensional dan Setelah Menjadi Ojek *Online***

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh hasil signifikansi  $0,008 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan ojek konvensional sebelum dan sesudah menjadi ojek *online*.

Perbedaan pendapatan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti:

1. Kemudahan dalam pemesanan ojek *online*, karena hanya dengan menggunakan smartphone tidak perlu datang ke pangkalan ojek
2. Keamanan, karena setiap *platform* ojek *online* mempunyai asuransi yang tidak dimiliki oleh ojek konvensional
3. Layanan jemput di tempat untuk pengguna ojek *online*, tarif dihitung dari lokasi jemput menuju lokasi tujuan
4. Layanan yang diberikan *platform* ojek *online* sangat beragam, karena tidak hanya mengantar orang saja tetapi juga dapat mengantar barang, membelikan makanan maupun membersihkan rumah.

## **SIMPULAN**

1. Hasil pengujian hipotesis pertama dengan Uji Anova yaitu rata-rata pendapatan ojek *online* Go-Ride, GrabBike, dan uberMOTOR menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapatan antar *platform* ojek *online* di Kota Surabaya. Rata-rata pendapatan tertinggi adalah ojek *online*

Go-Ride, hal ini dikarenakan ojek *online* Go-Ride sudah dikenal terlebih dahulu oleh masyarakat dan mempunyai banyak pilihan jasa yang disediakan.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua dengan Uji Perbedaan Dua Mean Untuk Sampel Berpasangan yaitu perbedaan pendapatan antara ojek konvensional sebelum dan sesudah menjadi ojek *online* di Kota Surabaya. Pendapatan pengemudi ojek konvensional ternyata jauh lebih tinggi saat bergabung dengan *platform* ojek *online* karena kemudahan yang diberikakan oleh *platform* untuk pemesanan ojek hanya dengan menggunakan *smartphone*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahrika, Rikha. 2017. Analisis Dampak Keberadaan Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional. [https://www.academia.edu/34734335/Analisis\\_Dampak\\_Keberadaan\\_Ojek\\_Online\\_Terdapat\\_Pendapatan\\_Ojek\\_Konvensional](https://www.academia.edu/34734335/Analisis_Dampak_Keberadaan_Ojek_Online_Terdapat_Pendapatan_Ojek_Konvensional) diakses 12 Oktober 2017 pukul 17.22 WIB
- Annor, Firlangga Fawzi. 2016. Perlindungan Hukum Terhadap Penumpang Ojek Online (Go-Jek) Di Yogyakarta. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/8798> Diakses 22 November 2017 Pukul 23.34
- Arsyad, Lincolin, 2004. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Atmaja, Lukas Setia. 2009. *Buku Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi

Avinda, Sevilla Permata. 2017. Analisis Dampak Ojek Online Terhadap Pangkalan Ojek Konvensional Griya Pasteur. <https://sevindanda.wordpress.com/2016/01/21/analisis-dampak-ojek-online-terhadap-pangkalan-ojek-konvensional-griya-pasteur/> Diakses 20 Oktober 2017, pukul 13.45 WIB

Bungin, Burhan, 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana

Daniel, Moehar. 2005. Metode Penelitian Sosial Ekonomi, Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamidah, Husniatul. 2017. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Berbasis Online Terhadap Pendapatan Sopir Taksi Di Kota Surabaya (Studi Kasus Pada Taksi Blue Bird Dan Taksi Orenz)

Ikhsanti, Dyah. 2017. Mau Jadi Driver Transportasi Online? Pilih Mana yang Menguntungkan. <https://www.aturduit.com/articles/skema-honor-transportasi-online/> diakses 22 November 2017 pukul 21.32 WIB

Jhingan, ML, 2003. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Padang : PT. Raja Grafindo

Kustitunto, Bambang dan Rudi Badrudin, 1994. Statistika 1 (Deskriptif). Gundarma : Jakarta.

Mahargiono dan Cahyono. 2017. Kontroversi Transportasi Online Sebagai Dasar Pembenahan Fasilitas Layanan Penumpang Bagi Pelaku Bisnis Transportasi di Surabaya. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin *& Call for Papers* UNISBANK ke-3 (SENDI\_U 3) 2017.

Muhamad, 2008. Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Nazir. 2013. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Nurrhohmah, Siti. 2016. Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. [http://sitedi.uho.ac.id/uploads\\_sitedi/B1A111004\\_sitedi\\_SITI%20NURROHMA H.pdf](http://sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi/B1A111004_sitedi_SITI%20NURROHMA H.pdf) diakses 17 Oktober 2017 pukul 14.23 WIB

Saputra, A., 2013. Membangun Aplikasi Bioskop Dan Sms Untuk Panduan Skripsi. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Saputra, Roni, 2013. Statistik Terapan Dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat. Padang : Program Studi D-Iv Analisis Kesehatan Stikes Perintis Sumbar.

Sugiyono. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono, Prof. DFr., 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sukirno, Sadono, 2009. Mikro Ekonomi: Teori Pengantar. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Pandensolang, Yonatan Christian. 2015. Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Di Lampung. <http://e-journal.uajy.ac.id/7732/> diakses 23 November 2017 pukul 11.27 WIB

Phahlevi, Rico. 2013. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kota Padang Panjang. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/viewFile/125/112> diakses 17 November 2017 pukul 22.45 WIB

Walpole, Ronald E.. 2005. Pengantar Statistik Edisi Ke-3. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.



Wibowo, Rudi. 2000. Seri Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi Buku Satu, Penelitian Ilmiah dan Tahapan Prosesnya. Jember: Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Yin, Robert K. 2006. Studi Kasus Desain & Metode. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

[https://surabayakota.bps.go.id/website/pdf\\_publicasi/Kota-Surabaya-Dalam-Angka-2017.pdf](https://surabayakota.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Kota-Surabaya-Dalam-Angka-2017.pdf) diakses tanggal 10 Desember 2017 Pukul 15.45 WIB

Gojek. 2017. <https://www.go-jek.com/about/> Diakses tanggal 04 Oktober 2017 pukul 08.39 WIB.

Grab. 2017. <https://www.grab.com/id/about/> Diakses tanggal 04 Oktober 2017 pukul 08.50 WIB.

Uber. 2017. [https://id.wikipedia.org/wiki/Uber\\_\(perusahaan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Uber_(perusahaan)) Diakses tanggal 04 Oktober 2017 pukul 09.20 WIB.